

Nama : Hanifah Zakiyah

NPM : 2213032008

Jurnal ini membahas konsep pasar persaingan sempurna dalam pandangan ekonomi Islam dan perbandingannya dengan teori konvensional. Dalam ekonomi klasik, pasar dianggap ideal ketika terdapat banyak penjual dan pembeli, produk homogen, informasi sempurna, serta kebebasan masuk dan keluar pasar. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan keadilan, larangan monopoli, dan larangan eksploitasi. Islam mengatur interaksi ekonomi agar tidak terjadi ketimpangan kekuasaan pasar, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan produsen dan konsumen.

Menurut Ibnu Taimiyah, pasar Islami mencerminkan karakteristik pasar persaingan sempurna karena menolak monopoli, menegakkan transparansi informasi, dan menjamin kebebasan berdagang secara adil. Islam juga melarang praktik curang seperti penimbangan tidak benar, penimbunan barang, dan sumpah palsu dalam perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam mengandung mekanisme pasar yang efisien sekaligus etis.

Dalam pandangan Islam, kebebasan ekonomi tetap dibatasi oleh aturan syariah, sehingga kesejahteraan tidak hanya diukur dari efisiensi tetapi juga dari keadilan sosial. Berbeda dengan kapitalisme yang berpotensi menciptakan kekuasaan pasar, dan sosialisme yang memberi peran besar pada pemerintah, sistem Islam menyeimbangkan kebebasan dan intervensi untuk menjaga kemaslahatan umum.

Penulis menyimpulkan bahwa pasar Islami merupakan bentuk ideal dari pasar persaingan sempurna, karena di dalamnya terkandung prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab moral. Penerapan etika bisnis Islam diyakini mampu menciptakan pasar yang efisien, berkeadilan, dan menyejahterakan semua pihak.